



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Nana S. Sukmadinata (2010: 53), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan melalui angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian quasi eksperimental design. Sugiyono (2019: 434) mendefinisikan bahwa penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2000: 272) yang mendefinisikan penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari treatment pada subjek yang diselidiki. Cara untuk mengetahuinya yaitu membandingkan satu atau lebih kelompok eksperimen yang diberi treatment dengan satu kelompok pembanding yang tidak diberi treatment.

Sugiyono (2010: 75) menyatakan bahwa ciri utama dari quasi experimental design adalah pengembangan dari true experimental design, yang mempunyai kelompok kontrol namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel- variabel dari luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa quasi experimental design adalah jenis desain penelitian yang memiliki kelompok kontrol dan kelompok eksperimen tidak dipilih secara random. Peneliti menggunakan desain quasi experimental design karena dalam penelitian ini terdapat variabel-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol oleh peneliti.

## 2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017), metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Pendekatan ini dilaksanakan dengan melakukan pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, lalu pemberian perlakuan khusus (treatment) pada kelas eksperimen saja yaitu dengan menggunakan media pembelajaran timeline, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus dengan menggunakan media pembelajaran ceramah informatif, dan tahap terakhir ialah pemberian posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui adalah perbedaan pemahaman dan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan khusus (treatment) melalui pemakaian media pembelajaran timelinedalam proses pembelajaran dengan dengan yang tidak menggunakan metode pembelajaran timeline dalam proses pembelajaran, berikut ini table desain penelitian *nonequivalent control group design*.

**Tabel 3.1**  
**Nonequivalent Control Group Design**

Kelas	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>		O <sub>4</sub>

Keterangan :

O<sub>1</sub> = pretest pada kelas ekperimen sebelum diberi treatment

O<sub>2</sub> = posttest pada kelas ekperimen setelah diberi treatment

O<sub>3</sub> = pretest pada kelas kontrol

$O_4$  = posttest pada kelas kontrol

$X$  = perlakuan kepada kelas eksperimen

(Sugiono, 2019: 138)

Secara statistik adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari satu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi positif berarti nilai yang tinggi dalam suatu variabel berhubungan dengan nilai yang tinggi dalam satu variabel hubungannya dengan nilai yang rendah dalam variabel lain (Syaodih, N, 2007). Demikian peneliti akan memberikan gambaran yang teratur dan jenis mengenai implementasi metode pembelajaran timeline pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di kelas

VIII.A pada kelompok eksperimen di MTs Al-Muwafiq Cicalengka Bandung

Pada penelitian ini, pemberian posttest dan pretest dilakukan menggunakan tes tertulis untuk mengetahui pemahaman dan hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini pada kelas VIII di MTs Al-Muwafiq Cicalengka, yang dipilih kelas eksperimen VIII.A sedangkan kelas Kontrol pada kelas VIII.B. Penelitian pada kelompok eksperimen semu adalah 1) kelompok tersebut diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran timeline dan kelas kontrol dengan metode ceramah informatif. 2) kemudian dua kelompok tersebut diberi test akhir atau posttest. Untuk menganalisa pemahaman dan hasil belajar maka hasil tes akhir kelompok eksperimen dan kontrol dilihat dengan uji hipotesis statistik.

Bentuk rancangan quasi eksperimental yang dipakai dalam penelitian ini dengan menggunakan teori Nonequivalent Control Group Design dengan pola sebagai berikut:

- a) Memberi perlakuan dengan menentukan memilih dua kelas, pada kelas VIII.A sebagai kelompok eksperimen sedangkan kelas VIII.B sebagai kelompok kontrol
- b) Memberi pretest pada dua kelas

- c) Memberikan pemahaman pada kelas eksperimen dengan metode timeline, sedangkan kelas kontrol pembelajaran seperti biasa ceramah informatif
- d) Memberi posttest kepada kedua kelas tersebut
- e) Menentukan hasil belajar dengan menggunakan tes melalui uji hipotesis

## B. Jenis dan Sumber Data

### a. Jenis data

Jenis data yang akan digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Syaifuddin Azwar dalam (Suryana dan priyatna, 2007) mengatakan bahwa “Data kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data melalui (angka) yang diperoleh melalui statistik”. Data Kuantitatif diperoleh untuk mengetahui bagaimana kemampuan pemahaman siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran timeline, dan pemahaman pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah informatif. sedangkan data kualitatif diperoleh untuk mengetahui kondisi sekolah tempat penelitian dilaksanakan, jumlah guru dan siswa di MTs Al-Muwafiq Cicalengka. data kuantitatif ini diperoleh melalui dokumentasi.

### b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi ke dalam dua bagian yakni sumber primer dan sumber sekunder.

- a) Sumber data primer merupakan sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti (Sugiyono, 2017).
- b) Sumber data sekunder adalah sejumlah karya tulis oleh orang lain yang berkenaan dengan objek yang diteliti ataupun yang berkaitan dengan dokumen yang menjelaskan mengenai tempat penelitian (Hasan, 2002).

Sumber data primer diperoleh dari populasi siswa pada kelas VIII MTs Al-Muwafiq Cicalengka, yang berjumlah 111 siswa yang di bagi kedalam 3 kelas. peneliti mengambil dua kelas untuk dijadikan sebagai responden pada penelitian ini. Satu kelas tersebut akan menjadi kelas eksperimen dengan jumlah siswa 43 dan satu kelas lagi akan menjadi kelas kontrol yang berjumlah 44 siswa.

Sementara data sekunder diambil dari berbagai studi pustaka terkait metode pembelajaran timeline.

c. Populasi

Menurut Sugiono (2019:145) populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah inferensi/generasi. Elemen populasi keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti. populasi merupakan hal yang penting untuk memberikan batasan yang sangat jelas tentang obyek yang akan diteliti. Menurut Burhan Bungin (2005: 48-49) populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, segala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Sedangkan menurut Amri Darwis, populasi merupakan keseluruhan (jumlah) subjek atau sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di MTs Al-Muwafiq Cicalengka tahun ajaran 2019-2020. Adapun rincian peserta didik kelas VIII sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

**Jumlah Kelas VIII MTs Al-Muwafiq Cicalengka**

VIII MTs Al-Muwafiq Cicalengka			
Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VIII A	27	16	43
VIII B	28	16	44
VIII C	10	14	24

d. Sampel

Menurut Sugiyono (2019: 146), Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. dalam pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang sesuai dengan sumber data yang sebenarnya, sampel yang akan diambil pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII.A untuk kelas eksperimen dan VIII.B pada kelas

kontrol di MTs Al-Muwafiq Cicalengka dengan berjumlah 87 peserta didik adapun sampel tersebut dibagi dua kelompok yaitu kelompok kelas eksperimen dan kelompok kelas kontrol adapun jumlah kelompok lebih jelasnya terdapat pada tabel 3.3 yaitu:

**Tabel 3.3**  
**Kelompok kelas Eksperimen dan kelas Kontrol**

Kelompok	Kelas	Jumlah
Eksperimen	VIII A	43 Peserta didik
Kontrol	VIII B	44 Peserta didik

Jadi populasi adalah semua anggota kelompok manusia, peristiwa, atau benda yang tinggal Bersama dalam satu tempat menjadi target kesimpulan dari hasil akhir. Dan penelitian sempel ini apabila kita bermaksud untuk mengangkat kesimpulan penelitian yang berlaku bagi populasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi dan sampelnya adalah siswa MTs kelas VIII.A dan VIII.B yang berjumlah 87 peserta didik. Dalam kaitan menentukan jumlah sampelnya penulis merujuk pada pendapat Suharsemi Arikunto (2002:112) yang menyatakan bahwa:

“Apabila subjek yang kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Sesuai kemampuannya”.

#### C. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam suatu penelitian, karena data-data yang dikumpulkan tersebut digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam penelitian ini, Teknik data yang telah dikumpulkan menggunakan teknik observasi, tes/angket, wawancara dan Dokumentasi

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti langsung turun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian (Jhon W.Creswell, 2010). Teknik observasi yang digunakan peneliti dengan mengamati, mendengarkan, dan mencatat langsung kondisi sekolah pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang bertempat di kampung Warung Lahang Rt.03 Rw.02, Nagrog, Kec. Cicalenga, Kab. Bandung, Jawa Barat yaitu Madrasah Tsanawiyah Al-Muwafiq

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Lexy. J. Moleong, 2011: 4). Wawancara ditunjukkan kepada:

- (1) Kepala Madrasah untuk mengetahui kondisi sekolah
- (2) Guru SKI untuk mengetahui hasil nilai terdahulu dengan menggunakan metode ceramah informatif dan bermaksud untuk mengetahui informasi materi sejarah kebudayaan islam pada kelas VIII.
- (3) Siswa MTs Al-Muwafiq untuk mengetahui pemahaman dan hasil belajar siswa pada metode timeline (garis waktu) terhadap mata pelajaran SKI.

c. Tes

Tes adalah suatu bentuk pengukuran yang di dalamnya terdapat pertanyaan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh responden (Sukmadinata, 2019). Metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh data berupa jawaban dari para responden. tes ini di gunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan peserta didik dalam pembelajaran SKI kelas VIII MTs Al- Muwafiq Cicalengka, sebelum diberikan perlakuan (Pretest) ataupun sesudah diberikan perlakuan kelas VIII MTs Al-Muwafiq.

(a) Pretest

Pretest diberikan kepada seluruh siswa dengan materi Dinasti Ayyubiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, sebelum melakukan treatment siswa mengerjakan soal-soal untuk mengetahui sampai mana pemahaman siswa terhadap materi tersebut.

(b) Treatment

Treatment akan diberikan kepada siswa kelas VIII.A sebagai kelas eksperimen setelah melaksanakan pretest. Treatment dilakukan dengan menggunakan metode timeline pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

(c) Posttest

Diberikan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum dan sesudah treatment serta mengetahui pengaruh pemahaman dan hasil belajar siswa.

d. Angket

Menurut Sudjana (2005), Angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar isian atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan di susun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandainya dengan mudah dan cepat.

Teknik angket salah satu cara pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan dan di gunakan untuk menghemat waktu, karna dapat menarik data atau jawaban pada seluruh sampel pada saat bersamaan, dengan teknik ini peneliti akan menggali data pokok tentang Dinasti Ayyubiyah.

Bentuk angket yang akan digunakan peneliti adalah angket terstruktur dengan berisi pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. adapun pertanyaan yang bersifat teknik penilaiannya adalah SS=5, S=4, RR=3, TS=2, dan STS= 1. Dan untuk pertanyaan yang bersifat negatif teknik penilaiannya adalah SS=5, S=4, RR=3, TS=2, dan STS=1.

**Tabel 3.4**  
**Variabel dan sub Variabel angket**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Metode Timeline	a. Pengertian b. Praktek	1. Devinisi 2. Teknik 3. Strategi
2.	Pemahaman Materi SKI	a. Pengertian b. Pembelajaran c. Praktek d. Sikap	1. Manfaat kegunaan 2. Teknik
3.	Hasil belajar siswa	a. Implementasi b. Sejarah Kebudayaan Islam, pemahaman dan Hasil Belajar	1. Materi daulah Ayyubiyah

e. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik (Winarno Surakhmad, 1994). Tujuannya adalah untuk melengkapi data-data yang belum di dapat dari hasil wawancara dan obervasi. Diantaranya silabus bahan ajar, sejarah, sarana dan prasarana, absensi dan foto.

D. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan terhadap data dengan menggunakan dua pendekatan, data yang bersifat kualitatif maka dilakukan analisis berdasarkan pendekatan logika. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif diajukan dengan menggunakan angket/tes kemudian di analisis dengan pendekatan statistik.

a. Teknik Analisis data Kualitatif

Teknik analisis data yang akan penulis lakukan lebih bersumber pada data-data hasil pengumpulan sebelum, selama, dan sesudah kegiatan pembelajaran berlangsung. Data-data yang bersumber pada dokumen, rekaman/ catatan arsip, wawancara, observasi langsung, dokumentasi, dan bukti fisik akan dikaji dan dijelaskan secara terperinci dan mendalam guna mendapatkan hasil penelitian yang baik.

b. Teknik Analisis data Kuantitatif

Teknik analisis data hasil belajar peserta didik sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) mengikuti pembelajaran SKI dengan metode timeline menggunakan rumus- rumus statistik. Penganalisaan kedua data di atas bersumber pada hasil pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun langkah- langkah dalam melakukan uji statistik data hasil tes adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang di dapat berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data diperlukan untuk menentukan pengujian beda dua rerata yang akan diselidiki. Uji Normalitas yang akan dipakai adalah uji chi-kuadrat (Riduan, 2008), langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Menentukan Skor tertinggi ( $x_t$ ) dan skor terendah

b. Menentukan jarak pengukuran atau rentang (R)

$$R = X_t - X_r + 1 \quad (\text{Hayati, 2013})$$

c. Menentukan rata-rata (mean) Menentukan Standar Deviasi

(Subana, D, 2000)

d. Membuat Daftar Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspektasi untuk menghitung Chi Kuadrat ( $\chi^2$ )

(Subana, D, 2000)

e. Menghitung z score untuk tiap nilai nyata dari Daftar Frekuensi Observasi dan Frekuensi Ekspektasi

(Subana, D, 2000)

f. Menentukan luas kurva normal dari tabel kurva normal

(Subana, D, 2000)

g. Menentukan frekuensi ideal

h. Menghitung Chi Kuadrat

(Subana, D, 2000)

i. Menghitung derajat kebebasan (db), dengan rumus:

$$Db = K-3$$

(Subana, D, 2000)

j. Menentukan Chi Kuadrat Tabel pada taraf signifikansi 5% Interpretasi normalitas data dengan membandingkan harga Chi Kuadrat Tabel. Dengan ketentuan:

Jika  $\chi^2$  hitung  $\leq \chi^2$  tabel Distribusi dinyatakan normal

Jika  $\chi^2$  hitung  $> \chi^2$  tabel Distribusi dinyatakan tidak normal

(Sugiyono, 2017)

## 2. Uji Homogenitas

Pengujian atau uji homogenitas bertujuan untuk meyakinkan bahwa sekumpulan data yang akan diukur mrmang berasal dari populasi yang homogen (sama). Penghitungan homogenitas dilakukan sebuah peneliti saat ingin membandingkan sebuah sikap, intensi, atau perilaku (varians) pada dua kelompok populasi (Widhiarso, 2011) kelompok tersebut memiliki ciri dan karakteristik. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui varians populasi, apakah populasi memiliki varians yang sama atau berbeda dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Mencari F

Menentukan derajat kebebasan

Ket:

Db1 = Derajat kebebasan pembilang

$Db_2$  = Derajat kebebasan penyebut

$n_1$  = Ukuran sampel varians besar

$n_2$  = Ukuran sampel varians kecil

Menentukan nilai F dari daftar table Mencari Nilai  $F_{tabel}$

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka kedua varian tersebut homogeny

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka kedua varian tersebut tidak homogeny.

Setelah dilakukan uji normalitas, langkah selanjutnya, jika data yang dianalisis berdistribusi normal dan homogen, maka untuk pengujian hipotesis dilakukan uji-t.

### 3. Uji Hipotesis

- a. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{\frac{SD_x^2}{\sqrt{n-1}} + \frac{SD_y^2}{\sqrt{n-1}}}$$

Keterangan:

$M_x$  : mean variabel x

$M_y$  : mean variabel y

$SD_x$  : Standar Deviasi variabel X

$SD_y$  : Standar Deviasi variabel Y

N : Jumlah data

- b. Jika data distribusi normal tetapi tidak memiliki varians yang homogen maka pengujian hipotesis menggunakan uji-t, dengan rumus *separated varians* (Sugiyono, 2017):

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$x_1$  = mean kelas eksperimen

$x_2$  = mean kelas kontrol

$S_1^2$  = varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = varians kelas kontrol

$n_1$  = sampel kelas eksperimen

$n_2$  = sampel kelas kontrol

- c. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis menggunakan uji statistik non-parametrik dengan rumus:

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_1 n_1 + 1}{2} R_1 \text{ Dan } U_2 = n_1 n_2 + \frac{n_2 n_2 + 1}{2} R_2$$

Keterangan:

$U_1$  = Jumlah peringkat 1     $R_1$  = Jumlah rangking

$U_2$  = Jumlah peringkat 2     $R_2$  = Jumlah rangking

- d. Menentukan Nilai  $Z_{hitung}$

$$Z = \sqrt{\frac{(n_1)(n_2)(n_1+n_2+1)}{12}}$$

- e. Menentukan nilai  $Z_\alpha$

- f. Nilai kritis untuk  $\alpha = 0,05$  menyimpulkan hipotesis

- g. Menginterpretasikan hasil pengujian hipotesis variabel

Terima  $H_0$  jika  $Z_{hitung} < Z_\alpha$  dalam hal ini  $H_a$  ditolak

Tolak  $H_0$  jika  $Z_{hitung} > Z_\alpha$  dalam hal ini  $H_a$  diterima

#### 4. Uji Analisis N-Gain

N-gain digunakan untuk mengetahui pengaruh pemahaman dan hasil belajar siswa setelah treatment dengan membandingkan hasil pretest dan posttest. Skor peningkatan (gain) yang diperoleh dari data *pretest* dan *posttest* dibandingkan dengan masing-masing kelompok yang dihitung dengan rumus g faktor (gain skor ternormalisasi) rumusnya ialah:

$$g = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maxs} - S_{pre}}$$

$g$  = gain yang dinormalisasi (n-gain)

$S_{post}$  = Skor *Posttest*

$S_{pre}$  = Skor *Pretest*

$S_{maxs}$  = Skor maksimum (ideal) dari *pretest* dan *posttest*

Kategori skor peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dapat di lihat pada hasil uji analisis (n-gain ternormalisasi) menurut Susanto dapat diinterpretasikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**Nilai N-Gain**

Garis Ternormalisasi	Keterangan
$g \geq 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

(Susanto,2012)

#### E. Tempat dan Waktu penelitian

##### a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini secara sengaja di pilih di MTs Al-Muwafiq Cicalengka kampong Warung Lahang Rt.03 Rw.02, Nagrog, Kec.

Cicalengka, Kab. Bandung, Jawa Barat 40395. Responden yang akan mengisi Tes adalah Kelas VIII, pada kelas eksperimen adalah kelas VII.A dan kelas kontrol adalah kelas VIII.B, lokasi ini sengaja dipilih karena secara kebetulan masalah ditemukan dan tersedianya sumber data yang diperlukan.

b. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini rencana akan dilaksanakan pada semester II bulan April tahun pelajaran 2020/2021. Observasi awal dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2021. Adapun waktu rencana penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari-Juni dengan tahapan sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Tahapan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan (2021)					
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tahap Persiapan Penelitian						
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul	■					
	b. Pengajuan Proposal	■	■				
	c. Perijinan Penelitian		■	■			
2.	Tahap Pelaksanaan						
	a. Pengumpulan Data			■	■	■	
	b. Analisis Data			■	■	■	
3.	Tahap Penyusunan Laporan					■	■



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG